

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal adalah jembatan antara investor (pemilik dana) dan emiten (perusahaan yang telah masuk bursa). Transaksi yang banyak dilakukan di pasar modal adalah transaksi saham biasa. Banyaknya minat investor transaksi saham di pasar modal ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada akhir tahun 2010 perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di BEI berjumlah 424 perusahaan untuk jenis saham biasa, sedangkan pada akhir tahun 2009 berjumlah 398 perusahaan, pada akhir tahun 2008 berjumlah 399 perusahaan, pada akhir tahun 2007 berjumlah 388 perusahaan, dan akhir tahun 2006 berjumlah 345 perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan emiten yang mencatatkan sahamnya di pasar modal.

Peningkatan emiten yang mencatatkan sahamnya di pasar modal disebabkan membaiknya kondisi bursa di Indonesia. Kondisi bursa yang membaik dilihat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengukur kinerja perdagangan seluruh saham di BEI. Diantara 424 saham yang diperdagangkan pada BEI per tanggal 31 Desember 2010, terdapat 45 saham

yang ditetapkan dalam kelompok saham *LQ-45* yang pergerakan harga sahamnya aktif diperdagangkan di BEI.

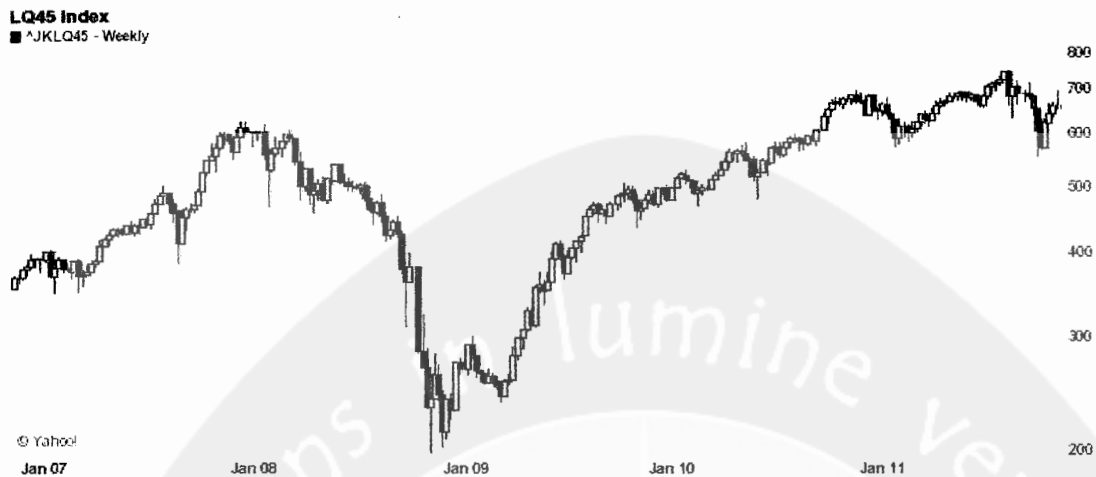
Pada perkembangannya, kinerja saham-saham yang tergabung pada *LQ-45* di pasar modal mengalami pasang surut, ditandai dengan naik turunnya Indeks *LQ-45* dan mencapai titik terendah pada akhir Oktober 2008 sebesar 241,352 akibat krisis global. Secara berturut-turut jumlah emiten, nilai kapitalisasi pasar, Indeks *LQ-45* pada tahun 2006 sampai 2010 sebagai berikut (data akhir tahun):

Tabel 1.1.

Jumlah emiten, nilai kapitalisasi pasar, Indeks *LQ-45* pada akhir tahun 2006 sampai 2010

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010
Emiten	51	53	56	53	51
NKP (Milliar)	947.226	1.501.859	786.667	2.019.375	2.623.527
<i>LQ-45</i>	393,11	599,82	270,23	498,29	661,38

Sumber : *Fact Book 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan IDX STATISTICS*



Gambar 1.1. Indeks *LQ-45* tahun 2007 – 2010

Sumber : www.finance.yahoo.com

Dari tabel diatas, dapat dilihat fluktuasi Indeks *LQ-45* yang bergerak naik cukup tajam pada akhir Desember 2007 sebesar 599,821 namun diakhir Desember 2008 mengalami penurunan menjadi 270,232. Hal ini menunjukkan bahwa investasi terhadap kelompok saham *LQ-45* berisiko, namun memberikan harapan untuk mendapatkan keuntungan (*high risk, high return*). Keuntungan akan diperoleh apabila melakukan transaksi pada *timing* yang tepat. Namun, menentukan *timing* yang tepat tidaklah mudah akibat pergerakan saham yang bergerak sangat cepat mengikuti perubahan pasar. Pergerakan harga beberapa saham yang termasuk dalam kelompok saham *LQ-45*, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2.

Harga saham AALI, ASII, UNTR, BDMN, dan BBRI pada tahun 2010

Date	AALI	ASII	UNTR	BDMN	BBRI
29 Jan-10	23.850	35.950	16.850	4.850	7.650
25 Feb-10	24.200	36.250	17.150	4.975	7.150
31 Mar-10	24.600	44.500	18.600	5.450	8.700
30 Apr-10	22.200	47.150	19.500	5.800	8.950
31 May-10	19.850	44.950	18.150	5.200	8.750
30 Jun-10	19.350	46.300	18.150	5.200	9.250
30 Jul-10	19.500	50.700	20.150	5.350	9.900
31 Aug-10	19.650	50.000	18.950	5.250	9.500
30 Sep-10	20.700	59.600	20.500	5.900	10.050
29 Oct-10	24.900	57.000	22.200	6.700	11.400
30 Nov-10	24.150	52.750	24.100	6.650	11.400
30 Dec-10	26.200	54.550	23.800	5.700	10.500

Sumber : IDX Statistic

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga bulanan saham AALI, ASII, UNTR, BDMN, dan BBRI bergerak naik turun. Fluktuasi (perubahan) harga saham berbeda-beda pada setiap saham yang ada, dan hal ini menimbulkan risiko dari investasi setiap saham-saham tersebut. Widodoatmodjo (2008: 272) berpendapat bahwa risiko pada saham-saham *LQ-45* tersebut masih dapat diminimalkan dengan melakukan portofolio, yaitu dengan cara menginvestasikan dana yang ada pada beberapa saham. Pembentukan portofolio optimal ditujukan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko tertentu (yang bersedia ditanggungnya), atau meminimalkan risiko dengan tingkat *return* tertentu. Michael Tjoajadi, seorang direktur *PT Schroders Investment Management Indonesia (SIMI)* sebuah majalah *Investor* pada acara *MDRT (Million Dollar Round Table) Day Indonesia 2009* mengatakan bahwa tahun 2009 adalah peluang terbesar meraih keuntungan yang optimal ada pada instrumen pasar modal, seperti saham karena Indonesia sedang berada pada siklus ekspansi. Namun beliau tetap menekankan perlunya diversifikasi karena risiko tetap perlu diwaspadai.

Single Index Model adalah suatu model yang menghubungkan *return-return* tiap sekuritas dengan *return* indeks pasar. Hartono (2003:209) menyatakan bahwa *Single Index Model* merupakan penyederhanaan dari Model Markowitz, sehingga *Single Index Model* membutuhkan perhitungan yang lebih sedikit dan sederhana.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian
“**PORTOFOLIO OPTIMAL PADA KELOMPOK SAHAM LQ-45
DENGAN PENDEKATAN SINGLE INDEX MODEL**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi mengenai judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah semua saham dalam kelompok saham *LQ-45* dapat masuk dalam portofolio optimal
2. Apakah dengan pendekatan *Single Index Model* dapat membentuk portofolio optimal.
3. Apakah investasi pada kelompok saham *LQ-45* menguntungkan.
4. Apakah portofolio dapat mengatasi risiko yang ada dalam berinvestasi.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah semua saham-saham *LQ-45* dapat membentuk portofolio optimal?
2. Saham-saham *LQ-45* mana saja dan berapa besar proporsi saham-saham yang dapat menghasilkan portofolio optimal?
3. Berapa besar *return* dan *risk* dari portofolio optimal yang telah

diperoleh?

1.3. Pembatasan Masalah

1. Penulis membatasi penelitian pada saham *LQ-45* yang konsisten terdaftar didalam kelompok saham *LQ-45* selama periode Februari 2006 – Januari 2012 dan tidak melakukan stock split atau reverse split..
2. Dari ke-45 saham unggulan tersebut, tidak semuanya dimasukkan kedalam portofolio. Hal ini disebabkan oleh besarnya pengurangan risiko total akan semakin menurun apabila semakin banyak jumlah saham yang dimasukkan kedalam portofolio. Akan tetapi, apabila lebih dari 20 saham dimasukkan kedalam suatu portofolio, pengurangan risiko total yang dihasilkan menjadi tidak signifikan (Bodie, Kane, and Marcus, 2002: 209).
3. Pada penelitian ini digunakan pendekatan *Single Index Model*. Seleksi saham dan portofolio optimal diperoleh dengan model perhitungan yang lebih sederhana karena model ini memecah (membagi) risiko saham individual menjadi dua komponen, yaitu risiko pasar (*systematic risk*) dan risiko unik (*unsystematic risk*).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui saham-saham *LQ-45* yang dapat membentuk portofolio optimal.
2. Menetapkan saham-saham *LQ-45* dan mendapatkan besar proporsi saham-saham yang dapat menghasilkan portofolio optimal.
3. Mendapatkan besar *return* dan *risk* dari portofolio optimal yang telah diperoleh.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu panduan dalam melakukan pemilihan saham dan membentuk portofolio yang optimal atas saham-saham yang tergabung pada *LQ-45* di masa depan untuk meminimalkan risiko total dari investasi saham.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu investasi yang telah diperoleh di perguruan tinggi, khususnya dalam melakukan segala aspek perhitungan mengenai portofolio optimal.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan pengembangan dalam ilmu Manajemen Keuangan khususnya dalam pemilihan portofolio optimal.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab yang pertama ini akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab yang kedua ini akan diuraikan teori – teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini mengenai populasi, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab keempat ini berisi mengenai perhitungan untuk

permasalahan dalam penelitian ini dan pembahasan dari hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bagian terakhir, dan di dalamnya memuat kesimpulan mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

